

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pada kajian penelitian ini dapat dikemukakan kesimpulan pembahasan sebagai berikut:

3. Penyesuaian diri remaja hamil di luar nikah dengan keluarganya mengalami suatu problem psikologis yang timbul akibat penolakan keluarganya. Karena itu remaja membutuhkan bimbingan yang intensif dari orang tuanya agar diterima kembali secara utuh oleh keluarganya, demikian halnya keluarga juga perlu menerima secara terbuka dengan hati yang lapang agar remaja yang hamil di luar nikah bisa dengan segera melakukan perbaikan diri. Keteguhan hati atau kesungguhan remaja untuk kembali pada keluarganya seperti semula akan sangat membantu proses penyesuaian diri remaja selanjutnya.
4. Penyesuaian diri remaja hamil di luar nikah dengan lingkungan sosial masyarakatnya mengalami hambatan psikologis karena penerimaan masyarakat tidak bisa total. Perlu ada perjuangan yang gigih agar remaja hamil di luar nikah dapat memiliki kembali komunikasi yang harmonis dengan lingkungannya. Selain itu remaja memerlukan bantuan dari para tokoh misalnya ketua adat, pamong atau ustadz dalam bentuk bimbingan agar bisa lebih mudah berkomunikasi dengan lingkungan sosialnya. Bantuan bimbingan yang diperlukan berupa pembicaraan bermanfaat yang memberikan kepuasan dan bisa memberikan jalan keluar sekaligus upaya perbaikan bagi remaja yang memiliki permasalahan pribadi dan atau sosial.

## **B. Saran**

### **1. Remaja Bersangkutan**

Kepada remaja yang mengalami hamil di luar nikah hendaknya segera kembali kepada keluarga dan masyarakatnya dengan baik melalui perbaikan perilaku yang bisa menutup seluruh kesalahan yang pernah dilakukan. Hal ini penting dilakukan agar keluarga dan lingkungan masyarakat mengetahui penyesalan yang sebenarnya sehingga harapan baik ke masa depan bisa dipercaya lingkungan baik keluarga atau sosial.

### **2. Orang Tua**

Kepada para orang tua hendaknya intensif dalam memberikan bimbingan dan pembinaan kepada remajanya yang mengalami permasalahan hamil di luar nikah dengan menerima kembali untuk diadakan perbaikan-perbaikan melalui bimbingan keluarga.

### **3. Konselor**

Konselor hendaknya memberikan bantuan bimbingan dan pengarahan kepada remaja bermasalah agar mereka bisa diterima dengan baik oleh masyarakatnya. Bukan hanya berupa pengarahan yang perlu diberikan oleh konselor, akan tetapi juga sekaligus bagaimana teknik memecahkan masalah yang dihadapi oleh para remaja dalam problem penyesuaian dirinya, baik dengan lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakatnya.